



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Rani Ligar Fitriani, Ely Heryani, Ni Made Rianita, Dien Novita,
Ach. Munawi Husein, Michala, M Arif Rahman Hakim,
Teti Sumarni, Andi Masniati & Arizal Hamizar, Winia Waziana

PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Rani Ligar Fitriani, Ely Heryani, Ni Made Rianita, Dien Novita,
Ach. Munawi Husein, Michala, M Arif Rahman Hakim,
Teti Sumarni, Andi Masniati & Arizal Hamizar, Winia Waziana



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Tim Penulis:

**Rani Ligar Fitriani, Ely Heryani, Ni Made Rianita, Dien Novita,
Ach. Munawi Husein, Michala, M. Arif Rahman Hakim, Teti Sumarni,
Andi Masniati & Arizal Hamizar, Winia Waziana.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Neneng Sri Wahyuni

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-500-424-2

Cetakan Pertama:

September, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pendidikan Bahasa Inggris” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pendidikan Bahasa Inggris.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

September, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 LINGUISTIC FUNDAMENTALS	1
A. Introduction	2
B. Linguistic And Language Teaching	2
C. Linguistic Classification	4
D. Microlinguistics	5
E. Macrolinguistic	16
F. Summary	22
BAB 2 METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS	27
A. Pendahuluan	28
B. Teori Pembelajaran Bahasa	30
C. Metode Komunikatif	32
D. Metode Grammar-Translation	34
E. Metode Direct	35
F. Metode Audio-lingual	38
G. Metode Total Physical Response (TPR)	40
H. Metode Task-Based Language Teaching (TBLT)	42
I. Pendekatan Blended Learning	44
J. Evaluasi Metode	46
K. Rangkuman Materi	49
BAB 3 LISTENING SKILLS	57
A. Introduction	58
B. Effective Listening Skill	59
C. Types of Listening	65
D. Ways To Improve Listening Skill	68
E. Benefits of Effective Listening Skills	69
F. Summary	70
BAB 4 READING SKILLS	73
A. Introduction	74
B. Reading Skills	74
C. Different Kinds of Reading Skills	75

D. Speed Reading Skills	79
E. Tactics For Improving Skills In Reading.....	86
F. Summary.....	88
BAB 5 PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING	
(TEORI DAN METODE)	95
A. Pendahuluan.....	96
B. Teori dan Pendekatan Pengajaran EFL	97
C. Metode dan Teknik Pengajaran EFL	101
D. Desain Kurikulum dan Materi Pembelajaran.....	108
E. Penilaian dan Evaluasi Dalam Pengajaran EFL.....	113
F. Tantangan dan Solusi Dalam Pengajaran EFL.....	115
G. Rangkuman Materi	117
BAB 6 PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING	
(KONSEP DAN PERBEDAAN)	127
A. Pendahuluan	128
B. Konsep Dasar Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing ..	131
C. Perbedaan Antara EFL dan ESL	132
D. Metode Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing	134
E. Tantangan Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing	135
F. Strategi Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing	136
G. Rangkuman Materi	139
BAB 7 PEMBANGUNAN KURIKULUM BAHASA INGGRIS	143
A. Pendahuluan	144
B. Desain Kurikulum.....	146
C. Kesadaran Akan Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kurikulum.....	151
D. Sejarah Kurikulum Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia.....	152
E. Pembelajaran Bahasa Inggris dan Kurikulum 2013	152
F. Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Kurikulum Merdeka	154
G. Pedoman Guru Bahasa Inggris Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka.....	156
H. Peran Kurikulum Bahasa Inggris Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Global	157
I. Rangkuman Materi	159

BAB 8 PENGAJARAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM KONTES	
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS.....	165
A. Latar Belakang Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pendidikan.....	166
B. Tujuan Pengajaran Keterampilan Berpikir Kritis.....	167
C. Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	168
D. Analisis Teks.....	170
E. Debat dan Diskusi	177
F. Menulis Kritis	182
G. Pemecahan Masalah.....	186
H. Penilaian Reflektif dan Pertanyaan Terbuka	190
I. Rangkuman Materi	195
BAB 9 PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM	
PENGAJARAN BAHASA INGGRIS.....	205
A. Pendekatan Tradisional VS Pendekatan Modern	208
B. Aplikasi dan Alat Pembelajaran Digital.....	211
C. Strategi Integrasi Pengajaran Berbasis Teknologi	213
D. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PBL)	215
E. Evaluasi Efektivitas Pengajaran Berbasis Teknologi	217
F. Tantangan dan Kendala	219
G. Rangkuman Materi	220
BAB 10 PENGAJARAN BAHASA INGGRIS	
UNTUK KEBUTUHAN KHUSUS.....	227
A. Pendahuluan.....	228
B. Tujuan dan Manfaat	230
C. Karakteristik ESP	232
D. Metodologi Pengajaran	237
E. Implementasi ESP	243
F. Tantangan dan Solusi.....	246
G. Rangkuman Materi	248
GLOSARIUM	253
PROFIL PENULIS	261



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 1: LINGUISTIC FUNDAMENTALS

Rani Ligar Fitriani, M.Pd

Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya

BAB 1

LINGUISTIC FUNDAMENTALS

A. INTRODUCTION

Language is a remarkable facet of human communication, serving as a vehicle for expressing thoughts, emotions, and ideas. This chapter discusses the basics of linguistics, a field of science that studies language in all its aspects. Linguistics pays attention to the structure of language, the process of forming meaning, and the role of language in human social and cultural life. Linguistics is a branch of science that studies the structure, function and evolution of language in social, cultural and human cognitive contexts. Through research on phonology, morphology, syntax, semantics, and pragmatics, linguistics expands our understanding of how language is used, understood, and evolves over time. This chapter will explore basic concepts and their relevance in understanding the complexity of human language and discuss the basics of linguistics which include the concept, scope and importance of linguistic studies in understanding human language. By understanding the basics of linguistics, we can delve deeper into the complexity of language and how humans interact through this complex communication system.

B. LINGUISTIC AND LANGUAGE TEACHING

Linguistics is the scientific study of language and structure, including the analysis of sounds, words, sentences, and meaning. It encompasses various subfields such as phonetics, phonology, morphology, syntax, semantics, and pragmatics, each focusing on different aspects of language. Linguists investigate how languages are formed, how they evolve over time, how they are acquired by individuals. By studying linguistics, researchers gain insights into the fundamental principles underlying human language, as well as the diverse ways in which languages function in different cultures and societies.

BIBLIOGRAPHY

- Bauman-Waengler, J. (2009). Introduction to phonetics and phonology: From concepts to transcription. Pearson.
- Lyons, J. (1981). Language and Linguistics. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Stern, J. (2008). Metaphor, semantics and context. *The Cambridge handbook of metaphor and thought*.



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 2: METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Ely Heryani, M.Pd

MTs Terpadu Raudhah Tahfizh Al-Qur'an Langsa

BAB 2

METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

A. PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia memiliki tantangan dan peluang yang unik. Dalam konteks globalisasi yang semakin meningkat, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2021), sekitar 20% dari populasi Indonesia memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Pemilihan metode pengajaran yang tepat dapat memengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Rahman, 2020).

Metode pengajaran bahasa Inggris tidak hanya berkaitan dengan teknik pengajaran, tetapi juga pendekatan yang digunakan oleh pengajar. Misalnya, pendekatan komunikatif yang menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2019), ditemukan bahwa siswa yang diajarkan dengan pendekatan komunikatif menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode tradisional. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami berbagai metode pengajaran yang ada dan memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, metode pengajaran bahasa Inggris sering kali terpengaruh oleh kurikulum dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Kurikulum 2013, misalnya, mendorong penggunaan pendekatan saintifik yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayati (2020) yang menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, M., Ningsih, S., & Muris, A. (2019). Respon mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris berbasis blended learning melalui Edmodo di Universitas Baturaja. *Pedagogia*. <https://doi.org/10.17509/PDZIA.V17I2.18528>
- Alam, A., & Suhendra, S. (2019). Paradox between students' learning needs and learning strategies of teacher mathematics in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157, 032103. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/3/032103>
- Apriliyanti, D., Rachmijati, C., & Anggraeni, A. (2019). Pelatihan metode TPR untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan kreativitas siswa di tingkat SMP, Desa Jalancagak, Kabupaten Subang. *Abdimas Siliwangi*. <https://doi.org/10.22460/AS.V2I2P155-165.3269>
- Basuki, E., Aquariza, N., Muflihah, T., Shari, D., & Rulyansyah, A. (2022). Modeling pengajaran dengan teknik total physical response (TPR) sebagai variasi pembelajaran bahasa Inggris di SDN Gampingrowo 02 Sidoarjo. *Indonesia Berdaya*. <https://doi.org/10.47679/ib.2023403>
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching*. Pearson Education.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Divayana, D. (2017). Evaluasi pelaksanaan blended learning di SMK TI Udayana menggunakan model CSE-UCLA. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 64-77. <https://doi.org/10.21831/JPV.V7I1.12687>
- Djiwandono, M. I. (2016). *Pengajaran bahasa Inggris: Teori dan praktik*. Rineka Cipta.
- Ebbinghaus, H. (1885). *Memory: A contribution to experimental psychology*. Dover Publications.
- Eliawati, T., Kemalasari, A., & Maharani, E. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan metode blended learning di SMP Swasta Al Ihsan Mulia - Medan. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.51878/community.v2i1.1449>

- Ellis, R. (2003). Task-based language learning and teaching. Oxford University Press.
- Elyza, F., Dauyah, E., Suryani, S., & Nasution, J. (2022). Meneksplorasi lanskap linguistik (linguistic landscapes) pada pengajaran bahasa Inggris untuk pelajar usia dini di lingkungan Desa Tantuha. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10939>
- Harmer, J. (2007). The practice of English language teaching. Pearson Longman.
- Harmer, J. (2015). The practice of English language teaching (5th ed.). Pearson Education.
- Hasjianditov, A., Haryono, H., & Djuniadi, D. (2014). Pengembangan model pembelajaran blended learning berbasis proyek pada mata kuliah media pembelajaran di Jurusan PGPAUD UNNES. Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. Review of Educational Research, 77(1), 81-112.
- Hidayati, N. (2020). Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penerbit Universitas Indonesia.
- Irawana, T., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh penggunaan bahan ajar tematik terpadu terhadap peningkatan partisipasi peserta didik melestarikan lingkungan di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 3(4), 2083-2088. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V3I4.259>
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan blended learning menggunakan model flipped classroom berbantuan Google Classroom dalam pembelajaran matematika SMP. Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(1), 64-77. <https://doi.org/10.20527/EDUMAT.V7I1.6827>
- Larsen-Freeman, D. (2000). Techniques and principles in language teaching. Oxford University Press.
- Lawren, C., & Ekawati, S. (2023). Pengaruh motivasi kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT TSA di Bogor. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22561>

- Maolida, E., & Anjaniputra, A. (2017). Meningkatkan kompetensi guru bahasa Inggris di sekolah dasar melalui pelatihan penerapan teknik bermain, bernyanyi, dan bercerita dalam pengajaran bahasa Inggris. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 153-166. <https://doi.org/10.35194/JE.V1I2.237>
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Nathanael, B., & Februariyanti, H. (2023). Analisa dan pengembangan sistem pembelajaran mahasiswa magang pada PT. Poca Jaringan Solusi berbasis Android. *Intecom: Journal of Information Technology and Computer Science*. <https://doi.org/10.31539/intecom.v6i1.5494>
- Nggawu, L. O., & Thao, N. T. P. (2023). The impact of communicative language teaching (CLT) approach on students' speaking ability in a public Indonesian university: Comparison between introverts and extrovert groups. *International Journal of Language Education*, 7(3), 393–413. <https://doi.org/10.26858/ijole.v7i3.50617>
- Novitasari, Y., Wahyuni, S., & Romadayani, S. (2020). Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris awal melalui metode total physical response pada anak usia dini. *Paud Lectura*, 3(2), 19-27. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i02.3852>
- Nugraheni, N., & Kristian, L. (2019). Penerapan metode total physical response (TPR) untuk meningkatkan keterampilan kosakata bahasa Inggris bagi siswa tunagrahita. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*. <https://doi.org/10.22146/JLA.35177>
- Nunan, D. (2003). *Practical English language teaching*. McGraw-Hill.
- Nunan, D. (2004). *Task-based language teaching*. Cambridge University Press.
- Nurani, M. (2022). Implementation of behavioristic theory in online learning of Indonesian lessons in class IV of elementary school. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i2.16712>
- Piaget, J. (1976). *The child and reality: Problems of genetic psychology*. Viking Press.
- Quartina, Z. (2022). Penerapan metode total physical response (TPR) sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar reading peserta didik pada kelas X TKRO C SMKN 2 Banjarbaru. *Language:*

- Rahman, A. (2020). Metode pengajaran bahasa Inggris: Teori dan praktik. Penerbit Alfabeta.
- Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan kemampuan pemahaman materi simple present tense menggunakan teknik pengajaran bahasa Inggris Grammar Translation Method pada mahasiswa anggota Language Club STAI Rakha Amuntai. UrbanGreen Conference Proceeding Library, 123–128.
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.312>
- Richards, J. C. (2006). Communicative language teaching today. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). Approaches and methods in language teaching. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). Approaches and methods in language teaching. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). Approaches and methods in language teaching (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Sitinjak, V., Sinaga, P., Sembiring, M., Ambarita, E., Simamora, N., Racheman, H., Tarigan, K., Sitorus, B., & Manalu, C. (2022). Praktik bahasa Inggris dalam pemasaran produk UKM di Desa Lumban Pea Timur, Kecamatan Balige Kabupaten Toba. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Methabdi.
<https://doi.org/10.46880/methabdi.vol2no1.pp74-77>
- Skehan, P. (1998). A cognitive approach to language learning. Oxford University Press.
- Skinner, B. F. (1957). Verbal behavior. Copley Publishing Group.
- Sutrisno, B. (2019). Penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama. Penerbit Andi.
- Willis, J. (1996). A framework for task-based learning. Longman.
- Willis, J., & Willis, D. (2007). Doing task-based teaching. Oxford University Press.
- Yulianti, S. (2021). Peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris: Peluang dan tantangan. Penerbit Unair Press.

Zulkarnindra, E. (2021). Metode pembelajaran bahasa Inggris tingkat SMP di Nuraida Islamic Boarding School Bogor. *Rayah Al-Islam*, 5(2), 474.
<https://doi.org/10.37274/RAIS.V5I02.474>



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 3: LISTENING SKILLS

Ni Made Rianita, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

BAB 3

LISTENING SKILLS

A. INTRODUCTION

The first fundamental skill that language learners must acquire when learning a new language is listening. It is a receptive talent, so language learners who are just starting out pick up new words from what they hear or listen to. The capacity for receiving influences the capacity for producing. They will comprehend and even have a solid competency in productive skills, such as speaking and writing, if they are good listeners. The ability to listen is essential to all successful communication. Messages are readily misinterpreted when one cannot listen well. As a result, there is a breakdown in communication, and the message sender may quickly get agitated or frustrated.

Listening involves receiving sound, understanding the message conveyed in the sounds you hear, evaluating the message, and responding to it. People with good listening skills are able to comprehend what they hear and respond appropriately. The noises that enter in our ears are referred to as hearing. It is a physiological process that occurs naturally, assuming we do not have any hearing issues. When we listen, we take in not just the narrative but also the way it is presented, the language and voice used, and the body language of the other person. Stated differently, it refers to the awareness of both spoken and unspoken cues. How well you perceive and comprehend these messages will determine how well you can listen. It is not a passive activity to listen. In actuality, the listener need to be involved in the process just as much as the speaker is. This method of giving your whole attention is called “active listening”.

We spend a lot of time for listening. Based on the research, adults communicate in some capacity for 70% of the time, on average 45% of this time is spent listening, according to study, while the remaining 33% are speaking, 16% are reading, and 9% are writing (Adler, R., and others, 2001).

BIBLIOGRAPHY

- H Douglas Brown. 2004. *Language Assessment Principles and Classroom Practice* (NY: Pearson Education, 2004), 118
- Herbert J. Walberg. 2004. *Teaching speaking, listening and writing* (IAE Educational Practices Series, 2004), 14
- I. S. P. Nation and J. Newton. 2009. *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking* (Routledge : New York, 2009), 37
- Nurmala Hendrawaty. 2019. *Loquen English Studies Journal* (Vol 12 No 1 (2019): January-June 2019), 57.
- PhD Cand. Lorena Manaj Sadiku. 2015. The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour (European : Journal of Language and Literature Studies, April 2015), 31.
- Steven Brown. 2006. *Teaching Listening* (Cambrige : University Press, 2006), 4.
- Talat Aytan. 2016. *The Effect of a Listening Education Course on the Listening Behaviors of Prospective Turkish Teachers* (Sciedu Press : Department of Turkish Education, College of Education, Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 2016), 254.
- Vishwanath Bite. 2013. *Listening : An Important Skill and Its Various Aspects* (The Criterion : An International Journal in English, 2013), 1.



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 4: READING SKILLS

Dien Novita, S.S., M.Hum.

Politeknik LP3I

BAB 4

READING SKILLS

A. INTRODUCTION

Reading is an activity in which readers receive signals that the author wishes to express via the use of words and writing. Reading activities necessitate three fundamental skills: recording, decoding, and meaning.

- Recording involves linking phrases and words with audio using a specific writing format.
- Decoding is the process of converting visual patterns into words.
- Meaning occurs at multiple levels, including comprehension, creativity comprehension, and evaluation.

Reading involves interpreting written symbols and understanding the meaning of a particular set of letters. Also, reading is a cognitive process that involves reading, and comprehension is necessary to understand the meaning of reading. When students read, they receive various information that expands their knowledge and motivates them to think critically (Yarmi and Widyastuti, 2014: 90). The definition of reading is also stated by Harjasjana (1997), who states that reading is the activity of responding to written symbols with the appropriate meaning. Reading is the skill of receiving information and obtaining scientific knowledge related to what is read. Reading allows us to know events and happenings from the material we read. Reading skills are very important in life because every aspect of it cannot be separated from reading.

B. READING SKILLS

1. Overview of Reading Skills.

Reading skill is one of four abilities that pupils have to acquire alongside writing, listening, and speaking. According to Sundari & Damayanti (2017: 984), early literacy skills are mechanical and technical

BIBLIOGRAPHY

- Council, British. (2020). *How to be happy*. Diakses pada 15 Maret 2024, dari <https://learnenglishteens.britishcouncil.org/skills/reading/c1-reading/how-be-happy>
- Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darmadi, H., & MM, M. (2016). MEMBACA, YUUUK.....! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini". Guepedia.
- Etalase Ilmu. (2010, 3 Februari). *Model Membaca Cepat*. Diakses pada 5 Maret 2024, dari <https://etalaseilmu.wordpress.com/2010/02/03/model-membaca-cepat/>
- Gultom, A., & Nainggolan, M. F. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 4(1), 15-21.
- Harjasjana. (1997). Proses Belajar Mengajar Membaca. Jakarta: U.T.
- Nurhadi. (1989). Membaca Cepat dan Efektif. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sparck. (2023, 31 Januari). *How people read: 3 reading skills designers should understand*. Diakses pada 8 Maret 2024, dari <https://sparck.io/journal/how-people-read-three-reading-skills-that-designers-should-understand>
- Sunar, D. P. (2008). Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Siswa Sejak Dini.
- Sundari, R. K., & Damayanti, M. I. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN Balongsari 1/500 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 980-989.

- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan menulis. Bandung: Angkasa.
- Yarmi, G., & Widyastuti, R. (2014). Meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan komputer pada siswa kelas I di SDN Kalibata 03 Pagi Jakarta Timur



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 5: PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING (TEORI DAN METODE)

Ach. Munawi Husein, S.S., M.Pd

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

BAB 5

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING (TEORI DAN METODE)

A. PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) telah mengalami perubahan signifikan seiring waktu. Pada awalnya, metode pengajaran EFL berfokus pada menghafalan dan pengulangan struktur bahasa Inggris tanpa memperhatikan konteks komunikatif sebenarnya. Pendekatan ini terbukti kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di luar konteks kelas (Alghamdi et al., 2019). Di Indonesia, misalnya, literatur menunjukkan bahwa teknik pengajaran kosa kata EFL sering kali kurang memadai dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa (Cahyono & Widiati, 2015).

Pada dekade terakhir, telah terjadi pergeseran paradigma dalam pengajaran EFL dengan fokus yang lebih besar pada penggunaan tugas-tugas autentik yang merefleksikan situasi dunia nyata. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi tugas-tugas yang bermakna dan materi yang relevan dapat meningkatkan kompetensi bahasa siswa dengan lebih efektif (Alharbi, 2017). Di Tiongkok, kurikulum EFL baru yang diterapkan sejak tahun 2001 menekankan pentingnya pemahaman budaya dan penggunaan bahasa Inggris dalam konteks global, yang membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan komunikasi antarbudaya (Xiaohong & Zeegers, 2010).

Perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam pengajaran EFL. Penggunaan komputer dan perangkat lunak bantu mengajar bahasa telah menjadi bagian integral dari program pendidikan guru EFL. Namun, integrasi ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan secara konstruktif dan

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, N. (2023). New Perspectives in Utilizing Non-Textbook Resources in EFL Classrooms and Perceptions. *World Journal of English Language*. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n6p362>.
- Ajaka, L. (2020). EFL: An exploration of the novel aspects of learning and using English as a Foreign Language. *CALR Linguistics Journal - Issue 10*. <https://doi.org/10.60149/wcau2014>.
- Akbari, O., & Razavi, A. (2015). Using authentic materials in the foreign language classrooms: Teachers' perspectives in EFL classes. *International Journal of Research Studies in Education*, 5. <https://doi.org/10.5861/IJRSE.2015.1189>.
- Alghamdi, E., & Shah, S. (2018). Exploring the Effects of Mobile-Based Audience Response System on EFL Students' Learning and Engagement in a Fully Synchronous Online Course. *International Journal of English Linguistics*, 8, 92. <https://doi.org/10.5539/IJEL.V8N3P92>.
- Alghamdi, Y., Alghamdi, A., & Alsolami, T. (2019). English Language Teaching: Historical Overview, Current Issues and Suggestions for Enhancing Speaking Proficiency in EFL Contexts. *Arab World English Journal*. <https://doi.org/10.24093/AWEJ/VOL10NO2.21>.
- Alharbi, S. (2017). Principled Eclecticism: Approach and Application in Teaching Writing to ESL/EFL Students. *English Language Teaching*, 10, 33-39. <https://doi.org/10.5539/ELT.V10N2P33>.
- Attfield, R. (2020). Cognitivism. A Theory of Value and Obligation. <https://doi.org/10.4135/97814129862681.n37>.
- Bajrami, L., & Ismaili, M. (2016). The Role of Video Materials in EFL Classrooms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232, 502-506. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2016.10.068>.
- Bejarano, Y. (1987). A Cooperative Small-Group Methodology in the Language Classroom. *TESOL Quarterly*, 21, 483-504. <https://doi.org/10.2307/3586499>.
- Blackwell, G. (1991). Group discussion techniques in a technical course. *FIE '98. 28th Annual Frontiers in Education Conference*. Moving from

- 'Teacher-Centered' to 'Learner-Centered' Education. Conference Proceedings (Cat. No.98CH36214), 3, 1199-1201 vol.3. <https://doi.org/10.1109/FIE.1991.187519>.
- Blumenfeld, P., Soloway, E., Marx, R., Krajcik, J., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating Project-Based Learning: Sustaining the Doing, Supporting the Learning. *Educational Psychologist*, 26, 369-398. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653139>.
- Brunnet, N., & Portugal, C. (2016). Digital Games and Interactive Activities: Design of Experiences to Enhance Children Teaching-Learning Process. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 8, 1-9. <https://doi.org/10.5815/IJMECS.2016.12.01>.
- Budiman, A. (2017). Behaviorism and Foreign Language Teaching Methodology. , 1, 101-114. <https://doi.org/10.29240/EF.V1I2.171>.
- Cahyono, B., & Widiati, U. (2015). The Teaching Of Efl Vocabulary In The Indonesian Context: The State Of The Art. *Teflin Journal*, 19, 1-17. <https://doi.org/10.15639/TEFLINJOURNAL.V19I1/1-17>.
- Capaldi, M. (2021). Teaching Mathematics Through Games. . <https://doi.org/10.1090/clrm/065>.
- Carballo-Calero, M. (2001). The EFL Teacher and the Introduction of Multimedia in the Classroom. *Computer Assisted Language Learning*, 14, 3-14. <https://doi.org/10.1076/CALL.14.1.3.5785>.
- Chen, Z., & Goh, C. (2011). Teaching oral English in higher education: challenges to EFL teachers. *Teaching in Higher Education*, 16, 333 - 345. <https://doi.org/10.1080/13562517.2010.546527>.
- Cheng, H. (2010). Application of Computer Multimedia Technology in Art Teaching. 2010 Second International Workshop on Education Technology and Computer Science, 2, 773-776. <https://doi.org/10.1109/ETCS.2010.317>.
- Choudhury, M. (2013). Teaching Culture in EFL: Implications, Challenges and Strategies. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 13, 20-24. <https://doi.org/10.9790/0837-1312024>.
- Comer, S. (2005). PATIENT CARE SIMULATIONS: Role Playing to Enhance Clinical Understanding. *Nursing Education Perspective*, 26, 357-361. [https://doi.org/10.1043/1536-5026\(2005\)026\[0357:PCSRPT\]2.0.CO;2](https://doi.org/10.1043/1536-5026(2005)026[0357:PCSRPT]2.0.CO;2).

- Deneve, K., & Heppner, M. (1997). Role play simulations: The assessment of an active learning technique and comparisons with traditional lectures. *Innovative Higher Education*, 21, 231-246. <https://doi.org/10.1007/BF01243718>.
- Dong-bo, W. (2004). On the Applicability of Grammar-Translation Method in Foreign Teaching. *Journal of Shandong University*.
- Gharibyan, H. (2005). Assessing students' knowledge: oral exams vs. written tests. , 143-147. <https://doi.org/10.1145/1151954.1067487>.
- Goçtü, R. (2012). Comparison of Traditional and Portfolio Assessment Efficiency in English Language Teaching in High Schools. *Journal of Education*, 1, 43-52.
- Harizaj, M., & Hajrulla, V. (2018). Selecting and Developing Teaching/Learning Materials in EFL classes. *Annals of Philosophy, Social and Human Disciplines*, 59-66.
- Holborow, M. (1996). The Cultural Politics of English as an International Language. *Elt Journal*, 50, 172-176. <https://doi.org/10.1093/ELT/50.2.172>.
- Huxham, M., Campbell, F., & Westwood, J. (2012). Oral versus written assessments: a test of student performance and attitudes. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 37, 125 - 136. <https://doi.org/10.1080/02602938.2010.515012>.
- Iannone, P., & Simpson, A. (2017). University students' perceptions of summative assessment: The role of context. *Journal of Further and Higher Education*, 41, 785 - 801. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2016.1177172>.
- Isăilă, N. (2016). Interactive-Creative Teaching and Learning using Educational Games. *Knowledge Horizons - Economics*, 8, 136-138.
- Jing-ni, Z. (2012). Recognition of the Grammar-Translation Method. *Journal of Anhui University of Technology*.
- Kibar, A., Ampa, A., & Nappu, S. (2023). A Study on EFL Teacher Strategies in Utilizing ICT for Regional Public Highschool of Indonesia. *Tamaddun*. <https://doi.org/10.33096/tamaddun.v22i1.205>.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19, 267 - 277. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>.

- Kovach, M. (1963). An Active Language Teaching Method. The German Quarterly, 36, 279. <https://doi.org/10.2307/402546>.
- Kuisma, R. (2007). Portfolio assessment of an undergraduate group project. Assessment & Evaluation in Higher Education, 32, 557 - 569. <https://doi.org/10.1080/02602930601116904>.
- Lacina, J. (2005). Technology in the Classroom: Media Literacy and Learning. Childhood Education, 82, 118 - 120. <https://doi.org/10.1080/00094056.2006.10521361>.
- Lan, F. (2010). Communicative Approach in Oral English Teaching. Journal of Huanggang Polytechnic.
- Li, X. (2015). Application of Task-based Approach in English Teaching. . <https://doi.org/10.2991/IEMB-15.2015.75>.
- Lin, C., & Wu, C. (2020). The Impact of Multimedia Materials Teaching on EFL Elementary School Learners. Studies in English Language Teaching. <https://doi.org/10.22158/selt.v8n2p110>.
- Lin, F. (2003). Constructivist Learning Theory and CAI English Language Teaching. Laboratory Research and Exploration.
- Manurung, K. (2017). Designing Instructional Materials To Improve Efl Learners Achievement. , 5, 16. <https://doi.org/10.24113/ijellh.v5i2.1870>.
- Mao, Z. (2012). The Application of Task-based Language Teaching to English Reading Classroom. Theory and Practice in Language Studies, 2, 2430-2438. <https://doi.org/10.4304/TPLS.2.11.2430-2438>.
- Mayora, C. (2009). Using YouTube to Encourage Authentic Writing in EFL Classrooms. TESL Reporter, 42, 1-12.
- Meidasari, V. (2017). The Assessment And Evaluation In Teaching English As A Foreign Language. , 1, 224-231. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v1i2.629>.
- Min, L. (2004). Constructivism and Its Application to English Teaching. Journal of Wuhan University of Science and Technology.
- Min, Z. (2008). Application of Behaviorism Theory in the Teaching of College English. Journal of Yangzhou University.
- Miner, N. (1977). Simulation and Role-Playing in the Teaching of East Asian History. The History Teacher, 10, 221. <https://doi.org/10.2307/491266>.

- Murodjonugli, U. (2019). Communicative Approach in Teaching Foreign Languages. Bulletin of Science and Practice. <https://doi.org/10.33619/2414-2948/72/46>.
- Nurjamal, I. (2019). TEACHING PRODUCTIVE SKILLS THROUGH MEDIA. , 76-79. <https://doi.org/10.35254/bhu.2019.49.26>.
- Oktaviah, R., Rokhman, N., & Maulana, A. (2021). Inquiry-based teaching to develop EFL students' Critical thinking in reading comprehension. Education of English as Foreign Language. <https://doi.org/10.21776/ub.educafl.2021.004.01.05>.
- Philpot, T., Hubing, N., Hall, R., Flori, R., Oglesby, D., & Yellamraju, V. (2003). Games as Teaching Tools in Engineering Mechanics Courses. , 10739-10752. <https://doi.org/10.18260/1-2--11926>.
- Purwanti, E., & Pinrang, S. (2022). Group Discussion As a Technique for teaching speaking for the tenth grade students in MAN Pinrang. Journal of Applied Linguistics. <https://doi.org/10.52622/joal.v2i1.46>.
- Putri, V. (2020). Experiences and Challenges Perceived by Indonesian EFL Teachers as Non-Native English Speaker Teachers (NNESTs) in Thailand. Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning. <https://doi.org/10.21580/vjv9i25187>.
- Qian-qian, L. (2012). Analysis on the Natural Approach in Foreign Language Teaching. Overseas English.
- Rahimi, M., Zhang, L., & Esfahani, N. (2016). Advocating School-University Partnership for Responsive Teacher Education and Classroom-based Curricula: Evidence from Teachers' Cognitions about Principles of Curriculum Design and Their Own Roles. Australian Journal of Teacher Education, 41, 6. <https://doi.org/10.14221/AJTE.2016V41N12.6>.
- Rambe, S. (2013). AUDIOLINGUAL METHOD; THEORY AND GUIDANCE FOR CLASSROOM PRACTICES. The Journal of Teaching and Learning, 1. <https://doi.org/10.24952/EE.V1i1.7>.
- Safitri, L. (2017). The Use Of Authentic Materials In Efl/Esl Classroom. Journal of English and Education, 3.
- Sehlaoui, A. (2001). Developing cross-cultural communicative competence via computer-assisted language learning: the case of pre-service

- ESL/EFL teachers. *Research in Learning Technology*, 9, 53-64. <https://doi.org/10.3402/RLT.V9I3.12040>.
- Shakirova, S. (2020). ASPECTS OF THE ENGLISH LANGUAGE TEACHING METHODS: AUDIOLINGUAL AND AUDIOVISUAL METHODS.. *Theoretical & Applied Science*, 84, 743-753. <https://doi.org/10.15863/tas.2020.04.84.130>.
- Shawer, S. (2017). Teacher-driven curriculum development at the classroom level: Implications for curriculum, pedagogy and teacher training. *Teaching and Teacher Education*, 63, 296-313. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2016.12.017>.
- Stoller, F., & Fitzsimmons-Doolan, S. (2019). CONTENT-BASED INSTRUCTION. *Visnik Zaporiz'kogo naciohai'nogo universitetu. Pedagogicni nauki*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-02323-6_7-1.
- Stryker, S., & Leaver, B. (1999). Content-Based Instruction in Foreign Language Education: Models and Methods.. *Hispania*, 82, 95. <https://doi.org/10.2307/346085>.
- Suharno, S. (2010). COGNITIVISM AND ITS IMPLICATION IN THE SECOND LANGUAGE LEARNING. *Parole: Journal of Linguistics and Education*, 1, 72-96. <https://doi.org/10.14710/PAROLE.V1I0.72-96>.
- Tahrin, T. (2015). PRINCIPLES AND MODEL OF ASSESSMENT IN THE EFL CLASSROOM. , 2. <https://doi.org/10.31851/elte.v0i0.129>.
- Taras, M. (2008). Summative and formative assessment. *Active Learning in Higher Education*, 9, 172 - 192. <https://doi.org/10.1177/1469787408091655>.
- Taras, M. (2008). Summative and formative assessment. *Active Learning in Higher Education*, 9, 172 - 192. <https://doi.org/10.1177/1469787408091655>.
- Terrell, T. (1985). The Natural Approach to Language Teaching: An Update.. *Canadian Modern Language Review-revue Canadienne Des Langues Vivantes*, 41, 461-479. <https://doi.org/10.3138/CMLR.41.3.461>.
- Wen-cheng, W., Chien-hung, L., & Chung-Chieh, L. (2011). Thinking of the Textbook in the ESL/EFL Classroom. *English Language Teaching*, 4, 91-96. <https://doi.org/10.5539/ELT.V4N2P91>.

- Yorke, M. (2003). Formative assessment in higher education: Moves towards theory and the enhancement of pedagogic practice. *Higher Education*, 45, 477-501. <https://doi.org/10.1023/A:1023967026413>.
- Zhang, X. (2019). Initial Analyses on the Application of Direct Method in Russian Teaching. *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science*. <https://doi.org/10.12783/DTSSEHS/ICESD2019/29833>.



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 6: PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING (KONSEP DAN PERBEDAAN)

Michala, M.Hum

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

BAB 6

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING (KONSEP DAN PERBEDAAN)

A. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, bahasa Inggris memegang peran yang semakin vital dalam memfasilitasi interaksi global, pertukaran informasi, dan perkembangan teknologi. Sebagai bahasa internasional yang paling dominan, bahasa Inggris tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi kunci untuk mengakses peluang-peluang dalam dunia yang semakin terhubung secara digital.

Peran bahasa Inggris dalam konteks globalisasi di era digital tidak bisa dipandang remeh. Dengan kemunculan internet, media sosial, dan platform-platform digital lainnya, bahasa Inggris menjadi bahasa utama dalam berbagai aktivitas online, seperti penelitian, bisnis, hiburan, dan komunikasi antarbangsa (Taguchi & Ishihara, 2018). Kemampuan untuk berbahasa Inggris bukan lagi sekadar keahlian tambahan, tetapi menjadi kebutuhan esensial untuk bersaing di panggung global yang semakin kompleks (Ricento, 2018; Rao, 2019).

Dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, pentingnya memperhatikan peran bahasa Inggris dalam era digital ini menjadi semakin nyata. Pengajar bahasa Inggris perlu memahami bagaimana mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, dinamis, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Pemerintah Indonesia cukup menganggap serius pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris, yang ditunjukkan dengan berbagai peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Beberapa peraturan yang relevan dengan pengajaran dan penggunaan bahasa Inggris di Indonesia antara lain:

DAFTAR PUSTAKA

- Farrel, T. S., & Jacobs, G. M. (2020). *Essentials for Successful English Language Teaching*. Bloomsbury Publishing.
- Nufus, T. Z. (2018). Teaching English to Young Learners in Indonesia (Pros and Cons). *English Language in Focus*, 1(1), 65-70.
- Panggabean, H. (2015). Problematic Approach to English Learning and Teaching: A Case in Indonesia. *English Language Teaching*, 8(3), 35-45.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. (n.d.). Retrieved from https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1711507788_manage_file.pdf
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan . (2005, Mei 16). Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>
- Rao, P. S. (2019). The role of English as a global language. *Research journal of English*, 4(1), 65-79.
- Ricento, T. (2018). Globalization, language policy, and the role of English. In J. W. Tollefson, & m. Pérez-Milans (Eds.), *The Oxford handbook of language policy and planning* (pp. 221-235). New York: Oxford University Press.
- Septianasari, L. (2019). MOTHER TONGUE ISSUES AND CHALLENGE IN LEARNING ENGLISH AS FOREIGN LANGUAGE. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 3(2), 204-214. Retrieved from <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/IJiet/article/view/1941>
- Setiyadi, A. B. (2020). *TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE* (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Taguchi, N., & Ishihara, N. (2018). The pragmatics of English as a lingua franca: Research and pedagogy in the era of globalization. *Annual Review of Applied Linguistics*, 38, 80-101.

Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003, Juli 8). Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 7: PEMBANGUNAN KURIKULUM BAHASA INGGRIS

M. Arif Rahman Hakim, M.Pd. Dip. TEFL, Ph.D

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

BAB 7

PEMBANGUNAN

KURIKULUM BAHASA INGGRIIS

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah banyak dianggap sebagai bahasa dunia sehingga membuat semakin banyak orang mempelajari bahasa ini untuk memenuhi kebutuhan mereka untuk terlibat di berbagai sektor internasional. Karena bahasa Inggris terus-menerus menyebar ke seluruh dunia sebagai bahasa global, bahasa Inggris tidak lagi menjadi bahasa yang terbatas di negara-negara yang menggunakannya sebagai bahasa pertama (Native Language). Sebagai contoh penyebaran Bahasa Inggris jelas terlihat di wilayah Asia Tenggara, yaitu sub-wilayah Asia yang mencakup sebelas negara multietnis, multikultural, dan multibahasa (Ngo dkk, 2022). Menanggapi permasalahan tersebut, Graddol dalam Lumbanbatu dkk (2023) menyatakan bahwa sejumlah besar negara yang bukan merupakan penutur asli bahasa Inggris telah melakukan perubahan dalam kebijakan publiknya, seperti mempercepat pengajaran bahasa Inggris di level lembaga formal, seperti memperkenalkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran dalam kurikulum sekolah di tingkat dasar (SD sederajat). Melihat pengalaman dari negara lain tentunya akan berguna untuk mencapai keberhasilan yang terbaik dalam melaksanakan pengajaran bahasa Inggris di tingkat dasar. Beberapa negara seperti Singapura, Malaysia, Filipina dan Brunei Darussalam telah memanfaatkan bahasa Inggris sebagai bahasa konstruktif negara tanpa meninggalkan identitasnya sebagai negara dengan bahasa lokal yaitu bahasa Melayu dan Tagalog. Selama bertahun-tahun mereka telah memasukkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka dalam aktivitas keseharian, pendidikan dan bisnis (*Second Language*). Bahkan untuk memastikan generasi muda mereka dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris, pemerintah telah menetapkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di semua jenjang

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., ... & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Asitah, N., & Ismafitri, R. (2021). *Product based learning*. Unusida Press
- Astutik, Y., & Munir, A. (2022). The ambivalences of English lessons existing in Indonesian primary schools. *Indonesian TESOL Journal*, 4(1), 13-30
- Batubara, N. F., & Davala, M. (2023). Curriculum Development in Indonesia: Historical Study. *International Journal of Students Education*, 2(1), 29-34
- Corbett, J. (2022). *An intercultural approach to English language teaching* (Vol. 36). Multilingual matters
- Dunifa, L. (2024). The roots of demotivation in studying English: Sociocultural values among students in a rural area. *Studies in English Language and Education*, 11(1), 304-320
- Hakim, M. A. R. (2022). *What Covid-19 Pandemic Has Altered English Teacher's Teaching Practice*. Yogyakarta: Bintang Semeste Media
- Harahap, O. F. M., Mastiur Napitupulu., & Batubara, N. S. (2022). *Media pembelajaran: teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa inggris*. CV. Azka Pustaka
- Hura, A. P. (2024). Teachers' Perception Towards Curriculum Change in Indonesia. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2 (2), 12-20
- Indrawati, S. M., & Kuncoro, A. (2021). Improving competitiveness through vocational and higher education: Indonesia's vision for human capital development in 2019–2024. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 57(1), 29-59
- Ingram, J. B. (2014). Curriculum integration and lifelong education: a contribution to the improvement of school curricula. Elmsford, NY: Pergamon Press Ltd
- Jong, H. M. (2022). Research on H. Taba's Curriculum Development Theory. *Bulletin of Educational Research*, 68(1), 75-113

- Kelly, A. V. (2009). *The curriculum: Theory and practice*. Sage
- Kirkpatrick, A. (2020). English as an ASEAN lingua franca. *The handbook of Asian englishes*, 725-740
- Lumbanbatu, I. M. F., Zen, E. L., Rachmajanti, S., & MR, E. R. (2023, May). Language Ideology and Attitudes Toward English Among Multilingual Families in Indonesia. In *20th AsiaTEFL-68th TEFLIN-5th iNELLTAL Conference (ASIA TEFL 2022)* (pp. 291-302). Atlantis Press
- Maxwell, M. (2002). What is Curriculum Anyway?. In *Expanding the boundaries of transformative learning: Essays on theory and praxis* (pp. 13-22). New York: Palgrave Macmillan US
- Mubarak, Z. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Tasikmalaya: Zakimu.
- Muñoz, C. (2010). On how age affects foreign language learning. *Advances in research on language acquisition and teaching*, 39-49
- Ngo, S., dela Rama Jr, J. I., Fristikawati, Y., Wahid, R., Ismail, N. M. S. N., Manurung, K., ... & Sinaga, V. S. (2022). *Contemporary legal issues in the southeast asian region*. Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Ni'mah, F., Wafa, Z., & Sulistiyarningsih, E. F. (2024). The Implementation of Merdeka Curriculum in English Language Teaching in High School. *English Education and Literature Journal (E-Jou)*, 4(02), 99-106
- Permana, B. (2024). The Strategy for Developing a Marketplace Promotion Model Based on Artificial Intelligence (AI) to Improve Online Marketing in Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 8(1), 190-197
- Puspitorini, P. (2022). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Optimalisasi Mengajar Guru Bahasa Inggris. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4649-4655
- Puspitorini, P. (2022). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Optimalisasi Mengajar Guru Bahasa Inggris. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4649-4655
- Richards, J. C. (2016). Curriculum approaches in language teaching. In *Handbook of research in second language teaching and learning* (pp. 117-131). Routledge

- Siberman, M. L. (2018). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. Nuansa Cendekia
- Stein, M. K., Remillard, J., & Smith, M. S. (2007). How curriculum influences student learning. *Second handbook of research on mathematics teaching and learning*, 1(1), 319-370
- Suhendra, A. (2019). *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sd/mi*. Prenada Media
- Tomlinson, C. A., Kaplan, S. N., Renzulli, J. S., Purcell, J. H., Leppien, J. H., Burns, D. E., & Imbeau, M. B. (2008). *The parallel curriculum: A design to develop learner potential and challenge advanced learners*. Corwin Press
- Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Wardana, L. A. (2020, August). Exploratory Study of Pedagogical Competence Among English Teachers in Junior High Schools in East Lombok Regency in Applying 2013 Curriculum-Based Learning Models. In *1st Annual Conference on Education and Social Sciences (ACCESS 2019)* (pp. 317-321). Atlantis Press
- Wang, X. (2009). Second Language Theories and Their Influences on EFL in China. *English Language Teaching*, 2(4), 149-153
- Winnie, W., Leong, H. J., Badiozaman, I. F., & Yap, A. (2023). Negotiating the challenges in speaking English for Indonesian undergraduate students in an ESL university. *Studies in English Language and Education*, 10(2), 16
- Zain, M., & Gamayanti, W. (2021). Strategi Ekspositori Langsung dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(36), 45-53
- Zein, S. (2019). English, multilingualism and globalisation in Indonesia: A love triangle: Why Indonesia should move towards multilingual education. *English Today*, 35(1), 48-53



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 8: PENGAJARAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Teti Sumarni, S.S., M.Si.

Politeknik LP3I

BAB 8

PENGAJARAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

A. LATAR BELAKANG PENTINGNYA BERPIKIR KRITIS DALAM PENDIDIKAN

Pentingnya berpikir kritis dalam pendidikan telah lama diakui oleh para ahli sebagai elemen kunci untuk keberhasilan akademis dan profesional. Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang rasional berdasarkan bukti yang tersedia. Menurut Paul dan Elder (2014), berpikir kritis adalah keterampilan yang memungkinkan siswa untuk mengevaluasi klaim secara kritis, mengidentifikasi bias, dan mengembangkan argumen yang logis. Ini sangat penting dalam konteks pendidikan karena membantu siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga untuk mengajukan pertanyaan yang tepat dan mempertanyakan asumsi yang tidak berdasar.

Di era informasi saat ini, kemampuan berpikir kritis semakin penting. Dengan akses yang luas terhadap informasi melalui internet dan media sosial, siswa perlu memiliki keterampilan untuk membedakan antara informasi yang valid dan yang menyesatkan. Ennis (2011) menekankan bahwa berpikir kritis membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan evaluatif yang penting dalam mengatasi banjir informasi dan memutuskan mana yang dapat dipercaya dan mana yang tidak. Dalam konteks ini, pendidikan yang mengintegrasikan pengajaran keterampilan berpikir kritis membantu siswa untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam penggunaan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrami, P. C., Bernard, R. M., Borokhovski, E., Wade, A., Surkes, M. A., Tamim, R., & Zhang, D. (2015). Strategies for teaching students to think critically: A meta-analysis. *Review of Educational Research*, 85(2), 275-314.
- Baker, W. (2015). *Culture and Identity through English as a Lingua Franca: Rethinking Concepts and Goals in Intercultural Communication*. De Gruyter Mouton.
- Bellon, J. (2000). A Research-Based Justification for Debate Across the Curriculum. *Argumentation and Advocacy*, 36(3), 161-175. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/44453222>
- Black, P., & Wiliam, D. (2009). Developing the theory of formative assessment. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 21(1), 5-31.
- Boud, D. (2001). Using journal writing to enhance reflective practice. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 2001(90), 9-17.
- Brookfield, S. D. (2012). *Teaching for critical thinking: Tools and techniques to help students question their assumptions*. Jossey-Bass.
- Brookfield, S. D. (2017). *Becoming a Critically Reflective Teacher*. Jossey-Bass. Diakses dari <https://www.wiley.com/en-us/Becoming+a+Critically+Reflective+Teacher-p-9781119049708>
- Brownell, J. (2012). *Listening: Attitudes, Principles, and Skills*. Pearson. Diakses dari <https://www.pearson.com/store/p/listening-attitudes-principles-and-skills/P100000128369>
- Chin, C. (2006). Classroom interaction in science: Teacher questioning and feedback to students' responses. *International Journal of Science Education*, 28(11), 1315-1346.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*. Cambridge University Press. Diakses dari <https://doi.org/10.1017/CBO9780511486999>

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois. Diakses dari https://education.illinois.edu/docs/default-source/faculty-documents/robert-ennis/thenatureofcriticalthinking_51711_000.pdf
- Entman, R. M. (2007). Framing bias: Media in the distribution of power. *Journal of Communication*, 57(1), 163-173.
- Facione, P. A. (2011). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Insight Assessment. Diakses dari <https://www.insightassessment.com/article/critical-thinking-what-it-is-and-why-it-counts>
- Fisher, R. (2001). *Critical Thinking: An Introduction*. Cambridge University Press. Diakses dari <https://www.cambridge.org/core/books/critical-thinking-an-introduction/050C5F6359E7B5F75A778A486A1E3D5A>
- Fisher, A. (2011). *Critical Thinking: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Fisher, R., & Ury, W. (2011). *Getting to yes: Negotiating agreement without giving in*. Penguin Books.
- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research*. SAGE Publications.
- Genette, G. (1980). *Narrative discourse: An essay in method*. Cornell University Press.
- Graddol, D. (2006). *English Next: Why Global English May Mean the End of 'English as a Foreign Language'*. British Council. Diakses dari <https://englishagenda.britishcouncil.org/sites/default/files/attachm ents/books-english-next.pdf>
- Halpern, D. F. (2014). *Thought and Knowledge: An Introduction to Critical Thinking*. Psychology Press. Diakses dari <https://www.routledge.com/Thought-and-Knowledge-An-Introduction-to-Critical-Thinking/Halpern/p/book/9781133049791>
- Hasty, M. (2015). The problem of generalization: Clarifying the meaning of public opinion. *Communication Theory*, 25(4), 357-374.

- Hyland, K. (2015). *Academic Publishing: Issues and Challenges in the Construction of Knowledge*. Oxford University Press. Diakses dari <https://academic.oup.com/book/doi/10.1093/acprof/9780199379382.001.0001>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379. Diakses dari <https://journals.sagepub.com/doi/10.3102/0013189X09339057>
- Jonassen, D. H. (2011). *Learning to solve problems: A handbook for designing problem-solving learning environments*. Routledge.
- Kachru, B. B. (1992). *The other tongue: English across cultures*. University of Illinois Press.
- Kennedy, R. (2007). In-Class Debates: Fertile Ground for Active Learning and the Cultivation of Critical Thinking and Oral Communication Skills. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 19(2), 183-190. Diakses dari [http://www.isetl.org/ijtlhe/pdf/IJTLHE19\(2\).pdf](http://www.isetl.org/ijtlhe/pdf/IJTLHE19(2).pdf)
- Klein, J. T. (2005). Interdisciplinarity and Complexity: An Evolving Relationship. *E*, 7(1), 2-10. Diakses dari [https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/S1479-3679\(2011\)0000013010/full/html](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/S1479-3679(2011)0000013010/full/html)
- Kotter, J. P. (1996). *Leading change*. Harvard Business Review Press.
- Kuhn, D. (1999). A Developmental Model of Critical Thinking. *Educational Researcher*, 28(2), 16-26. Diakses dari <https://journals.sagepub.com/doi/10.3102/0013189X028002016>
- Kurland, D. J. (2000). *How the Language Really Works: The Fundamentals of Critical Reading and Writing*. Diakses dari <http://www.criticalreading.com/>
- McNamara, D. S. (2007). *Reading Comprehension Strategies: Theories, Interventions, and Technologies*. Lawrence Erlbaum Associates. Diakses dari <https://www.routledge.com/Reading-Comprehension-Strategies-Theories-Interventions-and-Technologies/McNamara/p/book/9780805859676>
- Mezirow, J. (1997). Transformative learning: Theory to practice. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 1997(74), 5-12.

- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass. Diakses dari <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/book/10.1002/9781119078843>
- Moffett, J. (1992). *Active voice: A writing program across the curriculum*. Boynton/Cook Publishers.
- Moon, J. A. (2006). *Learning Journals: A Handbook for Reflective Practice and Professional Development*. Routledge. Diakses dari <https://www.routledge.com/Learning-Journals-A-Handbook-for-Reflective-Practice-and-Professional-Development/Moon/p/book/9780415403757>
- Niu, L., Behar-Horenstein, L. S., & Garvan, C. W. (2013). Do Instructional Interventions Influence College Students' Critical Thinking Skills? A Meta-Analysis. *Educational Research Review*, 9, 114-128. Diakses dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1747938X13000049>
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199-218.
- Paul, R., & Elder, L. (2013). *Critical thinking: Tools for taking charge of your learning and your life*. Pearson Education.
- Paul, R., & Elder, L. (2019). *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Professional and Personal Life*. FT Press
- Pennycook, A. (2014). *The cultural politics of English as an international language*. Routledge.
- Perkins, D., & Ritchhart, R. (2004). When Is Good Thinking?. In D. Y. Dai & R. J. Sternberg (Eds.), *Motivation, Emotion, and Cognition: Integrative Perspectives on Intellectual Functioning and Development* (pp. 351-384). Lawrence Erlbaum Associates. Diakses dari <https://www.taylorfrancis.com/books/edit/10.4324/9781410609414/motivation-emotion-cognition-david-dai-robert-sternberg>
- Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. *International Journal of Services Sciences*, 1(1), 83-98.

- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books. Diakses dari <https://www.basicbooks.com/titles/donald-a-schon/the-reflective-practitioner/9780465068784/>
- Sternberg, R. J. (2003). The development of creativity as a decision-making process. In R. J. Sternberg, *Wisdom, intelligence, and creativity synthesized* (pp. 125-146). Cambridge University Press.
- Simon, H. A. (1996). *The sciences of the artificial*. MIT Press.
- Toulmin, S. (1958). *The Uses of Argument*. Cambridge University Press. Diakses dari <https://doi.org/10.1017/CBO9780511840005>
- Van Dijk, T. A. (1998). *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. Sage Publications. Diakses dari <https://us.sagepub.com/en-us/nam/ideology/book205614>
- Warschauer, M. (2000). Language, identity, and the internet. *Computers and Composition*, 17(3), 281-295.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. SAGE Publications.
- Zeichner, K. M., & Liston, D. P. (2013). *Reflective Teaching: An Introduction*. Routledge. Diakses dari <https://www.routledge.com/Reflective-Teaching-An-Introduction/Zeichner-Liston/p/book/9780415872539>
- Zwiers, J. (2004). *Building Academic Language: Essential Practices for Content Classrooms, Grades 5-12*. John Wiley & Sons. Diakses dari <https://www.wiley.com/en-us/Building+Academic+Language%3A+Essential+Practices+for+Content+Classrooms%2C+Grades+5-12-p-9781118744857>
- Daud, N., & Husin, Z. (2004). Developing critical thinking skills in computer-aided extended reading classes. *Br. J. Educ. Technol.*, 35, 477-487. <https://doi.org/10.1111/j.0007-1013.2004.00405.x>.
- Khatib, M., & Alizadeh, I. (2012). Critical Thinking Skills through Literary and Non-Literary Texts in English Classes. *International Journal of Linguistics*, 4, 563-580. <https://doi.org/10.5296/IJL.V4I4.2928>.
- Liu, K. (2019). Developing Critical Reading Skills through Stylistic Analysis in Integrated College English Classroom. *Theory and Practice in Language Studies*. <https://doi.org/10.17507/TPLS.0903.13>.

- Wahyuni, E. (2018). TEACHING ENGLISH WITH AN INTERNET-BASED NATURE OF GOOGLE DOCS TO IMPROVE STUDENTS' CRITICAL THINKING. *International Journal of Education*, 10, 157-161. <https://doi.org/10.17509/IJE.V10I2.7895>.
- Nesterenko, N., & Drahinda, O. (2022). Reading Literary Texts as a Technique to Build Critical Thinking Skills in Linguistics Majors. *ARS LINGUODIDACTICAE*. <https://doi.org/10.17721/2663-0303.2022.1.06>.



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 9: PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Andi Masniati, S.Hum., M.Hum., & Arizal Hamizar, SE., M.Si.

Institut Agama Islam Negeri Ambon

BAB 9

PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia pendidikan telah menyaksikan perubahan yang signifikan dalam pendekatan pengajaran bahasa Inggris (Abimanto & Mahendro, 2023). Dahulu, pendekatan pengajaran bahasa Inggris lebih terfokus pada pemberian pengetahuan tata bahasa dan kosakata, dengan sedikit penekanan pada kemampuan komunikasi praktis. Namun, semakin meningkatnya globalisasi dan integrasi antarnegara telah mengubah paradigma ini. Sekarang, pendekatan pengajaran bahasa Inggris lebih berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa yang berbasis komunikasi, dengan fokus pada penggunaan bahasa dalam situasi dunia nyata.

Perubahan ini didorong oleh pemahaman bahwa kemampuan berbahasa yang efektif tidak hanya melibatkan penguasaan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan bahasa dengan tepat dalam berbagai konteks komunikatif. Oleh karena itu, pendidik bahasa Inggris mulai mencari metode dan strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan tujuan ini. Salah satu solusi yang muncul adalah integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengajaran bahasa Inggris (Rofii dkk, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan mengakses informasi (Adisel & Ahmad, 2020). Kemajuan dalam teknologi, seperti internet, komputer, perangkat mobile, dan media sosial, telah membuka pintu untuk pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan beragam. Dalam konteks pendidikan, teknologi telah memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, memfasilitasi akses ke sumber daya pendidikan secara global, dan menginspirasi kreativitas dalam proses pembelajaran. Dampak teknologi dalam pendidikan tidak dapat dipandang remeh. Penggunaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. S., Hadi, R. N., & Suryandari, M. (2024). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN MODERN. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(1), 91-100.
- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256-266.
- Abimanto, D., & Sumarsono, W. (2022). Evaluasi Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Transportasi Berbasis Web Menggunakan Google Site Di Masa Pandemi. *Jurnal Sains dan teknologi Maritim*, 23(1), 85-96.
- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1-10.
- Anwar, K. (2021). Integrasi CALL (Computer-Assisted Language Learning) Dan TBLT (Task Based Language Teaching): Sebuah Studi Pengembangan Pada Pembelajaran Bahasa Inggris SMP.
- Dalilah, W. K., & Ashila, L. (2024). Penggunaan Dua Model Pembelajaran Bahasa Inggris The Direct Method dan The Grammar Translation Method. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5534-5547.
- Indriani, L. (2022). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(1), 15-22.
- Mola, M. (2021). Pengaruh Persepsi Atas Pendekatan Komunikatif Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa (Survei pada Sekolah Menengah Pertama Swasta di Bekasi). *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 1-9.
- Muin, A. (2024). TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN. *TARQIYAH: Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 2(1), 15-24.
- Nuerta, I. N. (2020). Meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris melalui penerapan model pembelajaran problem based learning. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(2), 283-293.

- Nurlaili, H. A. (2021). PENERAPAN COMPUTER ASSISTED LANGUAGE LEARNING (CALL) DENGAN BANTUAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN SPEAKING ABILITY. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2).
- Rofii, A., Nurhidayat, E., Firharmawan, H., & Prihartini, E. (2023). PELATIHAN PENINGKATAN PROFESSIONAL COMPETENCE GURU DALAM MENINGTEGRASIKAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI MGMP BAHASA INGGRIS SMK KAB. MAJALENGKA. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1915-1921.
- Utami, R. L. (2020). Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 8(1), 64-74.



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

BAB 10: PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK KEBUTUHAN KHUSUS

Winia Waziana, S.Pd., M.Pd.

Institut Bakti Nusantara Lampung

BAB 10

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK KEBUTUHAN KHUSUS

A. PENDAHULUAN

1. Definisi ESP

English for Specific Purposes (ESP) adalah pendekatan dalam pengajaran bahasa Inggris yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahasa tertentu dari para pelajar yang terlibat dalam bidang profesional atau akademik tertentu. ESP berbeda dari pengajaran bahasa Inggris umum karena fokusnya yang lebih terarah pada penggunaan bahasa dalam konteks tertentu, seperti dalam bisnis, medis, hukum, atau pariwisata. Pendekatan ini muncul sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan untuk berkomunikasi secara efektif di lingkungan kerja internasional yang spesifik, di mana bahasa Inggris berfungsi sebagai alat komunikasi utama.

ESP mengutamakan pendekatan pragmatis yang didasarkan pada analisis kebutuhan para pelajar. Ini berarti bahwa materi pengajaran dirancang untuk mencakup kosa kata, istilah, dan gaya komunikasi yang relevan dengan bidang spesifik pelajar. Misalnya, kursus ESP untuk profesional medis akan menekankan terminologi medis dan kemampuan komunikasi yang diperlukan dalam interaksi dengan pasien dan sesama profesional kesehatan (DoTEFL) (Multilingual Pedagogy).

Pendekatan ESP sering dianggap sebagai cara yang efisien dan efektif dalam pembelajaran bahasa, karena pelajar dapat langsung menerapkan apa yang mereka pelajari ke dalam situasi nyata di lingkungan kerja atau studi mereka. Dalam hal ini, ESP menawarkan pembelajaran yang lebih terfokus dan terarah dibandingkan dengan kursus bahasa Inggris umum yang lebih luas (English Plus Podcast).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Harun, H., Wahab, N., Suo, Y., & Ali, M. (2022). Teaching English for Academic Purposes Through Project-Based Learning Method and Process Writing Approach. *Al-Azkiyaa - Jurnal Antarabangsa Bahasa dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.33102/alazkiyaa.v1i1.8>.
- Adam, S., Stan, R., Moangă, A., & Oroian, A. (2013). Challenges Faced When Teaching English For Specific Purposes. . <https://doi.org/10.15835/buasvmcn-hort:9627>.
- Belcher, D. D. (2006). English for Specific Purposes: Teaching to Perceived Needs and Imagined Futures in Worlds of Work, Study, and Everyday Life. *TESOL Quarterly*, 40(1), 133-156.
- Dudley-Evans, T., & St John, M. J. (1998). *Developments in English for Specific Purposes: A Multi-Disciplinary Approach*. Cambridge University Press.
- Gavrilovska, S. (2020). THE ORIGINS AND DEVELOPMENT OF ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES. , 10, 22-26. <https://doi.org/10.20544/TEACHER.20.03>.
- Hyland, K. (2007). English for Specific Purposes. , 391-402. https://doi.org/10.1007/978-0-387-46301-8_28.
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A Learning-Centred Approach*. Cambridge University Press.
- Kasper, L. (1997). The impact of content-based instructional programs on the academic progress of ESL students. *English for Specific Purposes*, 16, 309-320. [https://doi.org/10.1016/S0889-4906\(97\)00035-5](https://doi.org/10.1016/S0889-4906(97)00035-5).
- Kourilova, M. (1979). Teaching English For Specific Purposes. *The British Medical Journal*, 2(6187), 431-433.
- Otilia, S. (2015). ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES: PAST AND PRESENT. *Annals - Economy Series*, 222-224.
- Paltridge, B., & Starfield, S. (2013). *The Handbook of English for Specific Purposes*. John Wiley & Sons.

- Rahman, M. (2015). English for Specific Purposes (ESP): A Holistic Review. *Universal Journal of Educational Research*, 3, 24-31. <https://doi.org/10.13189/UJER.2015.030104>.
- Sukmawati, S., Syam, N., Jubhari, Y., Mardiani, M., Sasabone, L., & Sujarwo, S. (2023). Implementation of Technology on English for Specific Purposes (ESP) Students in Communicative Language Teaching Approach. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*. <https://doi.org/10.30605/25409190.566>.
- Swales, J. M. (1985). *Episodes in ESP*. Pergamon Press.
- Tsai, S. (2015). Implementing courseware as the primary mode of task-based ESP instruction: a case study of EFL students. *Computer Assisted Language Learning*, 28, 171 - 186. <https://doi.org/10.1080/09588221.2013.818554>.
- Yan-ping, T. (2009). Research on the teaching model of curriculum design of program design. *Journal*
- Zhang, J. (2019). Research on Teaching Mode Construction of ESP Course for Textile Engineering Based on Production-oriented Approach. *Theory and Practice in Language Studies*. <https://doi.org/10.17507/TPLS.0908.26>.
- Zoghi, M., & Far, L. (2014). Investigating Elementary & Intermediate Level Students' Perspectives towards Demotivating Factors In ESP Classes. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 3, 22-27. <https://doi.org/10.7575/AIAC.IJALEL.V.3N.5P.22>.

PROFIL PENULIS

Rani Ligar Fitriani, M.Pd



The writer is an English lecturer at the LP3I Polytechnic, Tasikmalaya Campus. The author was born in Tasikmalaya City, West Java on May 21, 1987. The author graduated from Bachelor of English Education at Siliwangi University in 2009, completed the Master's program in 2016 in English Education department at Sebelas Maret University. The author worked as an English teacher at a junior

high school for one year from 2009 to 2010. In the same year the author also worked as a TV announcer before finally starting to teach at LP3I Tasikmalaya at the end of 2010 until now. Apart from being a lecturer, the author is also active as Master of Ceremony at various events.

Ni Made Rianita, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Kota Singaraja, Buleleng, Bali pada tanggal 23 Juni 1990. Wanita berkulit sawo matang ini merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Pendidikan dari taman kanak-kanak, tingkat sekolah dasar hingga menengah dan atas semuanya ditempuh di kota kelahirannya tersebut. Karena ketertarikannya dibidang bahasa, penulis lalu melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2008 di

Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Kemudian melanjutkan studi S2 di Universitas yang sama dengan jurusan yang sama pada tahun 2012 dan mampu menyelesaikannya di tahun 2014. Karier akademisnya diawali dengan menjadi Guru Bahasa Inggris di salah satu SMK Swasta di Buleleng dan sekarang menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja di bawah naungan Yayasan Ratyini Gorda. Sebagai dosen, penulis aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Beliau juga pernah mendapatkan hibah penelitian dosen pemula dari Kemenristek Dikti di tahun 2020. Di luar aktivitasnya sebagai dosen, penulis juga merupakan

seorang ibu dari tiga anak dan sangat menikmati perannya menjadi Ibu rumah tangga dan juga wanita karir.

Dien Novita, S.S., M.Hum.



Penulis lahir di Ujung Pandang tanggal 1 November 1981. Penulis adalah dosen Bahasa Inggris pada Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Sastra Inggris di Universitas Kristen Maranatha dan melanjutkan S2 pada Jurusan Linguistik Inggris di Universitas Padjadjaran. Penulis menekuni bidang Penelitian, khususnya dalam bidang ESL (English as a Second Language), Linguistik, Linguistik Terapan, dan Teknologi Pendidikan. Penulis juga menjadi pengajar Bahasa Inggris dan BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) di UPT Pengembangan SDM ITB.

Michala, M.Hum



adalah seorang akademisi yang terafiliasi sebagai Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam di Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa, Cirebon. Selain itu, ia juga aktif sebagai staf pengajar di LB LIA Cirebon. Ia lahir di Majalengka dan menempuh pendidikan sarjananya di jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan magister di jurusan Ilmu Susastra di Universitas Indonesia (UI), Depok. Dengan latar belakang pendidikan Bahasa Inggris dan pengalaman mengajar yang luas, ia adalah sosok yang aktif dalam bidang akademis, seminar, dan kegiatan sosial keagamaan.

M. Arif Rahman Hakim, M.Pd, Dip. TEFL, Ph.D



Penulis merupakan seorang dosen tetap di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sejak tahun 2014. Selain itu pada tahun 2024, ia diterima sebagai dosen dan peneliti tamu (*Scholar in Residence*) di *Faculty of Education*, Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Depok, Jawa Barat. Mata kuliah yang diajarkannya adalah rumpun ilmu Bahasa Inggris, metodologi penelitian & penulisan ilmiah. Sedangkan untuk diluar kampus, ia merupakan seorang konsultan pendidikan dan Co. Founder lembaga pendidikan non formal *English Academy* Bengkulu. Topik penelitian yang menjadi keahliannya meliputi bidang Pendidikan Bahasa Inggris yaitu TEFL, *Teaching Materials Development*, *Course Design*, model dan strategi pengajaran Bahasa Inggris, dan metode penelitian pengembangan dibidang pendidikan atau Tarbiyah. Pada tahun 2021 hingga 2023, ia juga dipercaya tim pengelola sekaligus instruktur pada program Persiapan Studi Lanjut Luar Negeri (PPSL-LN) beasiswa Doktorat sekaligus tim pewawancara Beasiswa Indonesia Bangkit untuk program pascasarjana. Saat ini Arif juga merupakan *reviewer* nasional untuk penelitian, pengabdian pada masyarakat dan publikasi ilmiah (Litapdimas) Kementerian Agama RI, *reviewer* pada Cogant Jurnal art & humanities terbitan *Taylor & Francis Publisher* (Terindeks Scopus & *Web of Science*) dan juga merupakan salah satu dari 12 orang Master Trainer se Indonesia pada program *English Language Teacher Training* (ELLT) yang di biayai oleh *Regional English Language Office* (RELO) Kedutaan Besar Amerika Serikat Jakarta Indonesia dan *World Learning USA*. Dalam hal produktifitas di bidang akademik, diumurnya yang saat ini menginjak 34 tahun, Arif tercatat telah menerbitkan lebih dari 70 karya ilmiah baik itu dalam bentuk buku, artikel jurnal, prosiding maupun bab buku. Beberapa dari karyanya juga telah diterbitkan di penerbit bereputasi dunia seperti *The Asia TEFL Journal*, *International Journal of Teaching, Learning and Educational Research* (IJTLER), *Routledge Publisher* (Taylor and Francis), dan *Springer*.

Andi Masniati, S.Hum., M.Hum.,



Penulis merupakan akademisi yang lahir di Bocco Wajo, memiliki latar belakang pendidikan S1 di bidang Bahasa dan Sastra Inggris dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2007. Selama masa studi S1, beliau aktif dalam berbagai organisasi, termasuk Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris serta menjadi sekretaris di Himpunan Mahasiswa Islam. Pendidikan S2 beliau tempuh di Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2012, dengan spesialisasi dalam Bahasa Inggris. Selain karier akademisnya, Masniati juga memiliki pengalaman mengajar Bahasa Inggris di Ganesha Operation, sebuah lembaga bimbingan belajar di Makassar, Sulawesi Selatan. Setelah menyelesaikan studi S2, beliau kembali ke Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai dosen Luar Biasa. Masniati juga berperan sebagai Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan ke-3 di Provinsi Maluku. Sejak tahun 2018, Masniati telah mengabdikan sebagai dosen tetap di Universitas Iqra Buru, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra di Maluku. Pada tahun 2019, beliau menjadi dosen hembase pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, posisi yang masih dipegang hingga saat ini. Untuk korespondensi lebih lanjut, Andi Masniati dapat dihubungi melalui email: andimasniati@iainambon.ac.id.

Arizal Hamizar, SE., M.Si.



Penulis lahir di Makassar. Menempuh studi S1 dengan latar belakang keilmuan Manajemen Bisnis pada Universitas Darussalam Ambon tahun 2006. Kemudian melanjutkan studi S2 Ilmu Ekonomi pada Universitas Pattimura Ambon tahun 2012. Setelah menamatkan S2 sempat menjabat sebagai Staf Ahli Badan Kehormatan DPRD Provinsi Maluku dan menjadi dosen terbang di beberapa universitas negeri dan swasta. Merupakan Asesor BAN S/M Provinsi Maluku dan sejak tahun 2019 menjadi dosen tetap pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah,

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon sampai saat ini. Email: hamizararizal@iainambon.ac.id & hamizararizal@gmail.com

Ach. Munawi Husein, S.S., M.Pd



Penulis lahir di Banyuwangi tanggal 23 November 1987. Penulis adalah Dosen Bahasa Inggris di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Latar belakang pendidikan S1 di Fakultas Sastra Universitas Jember dan S2 di Universitas Islam Malang tahun 2013. Mata kuliah yang diajarkannya adalah rumpun ilmu Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar. Penulis adalah dosen Aktif Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan juga aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Penulis juga telah menerbitkan artikel penelitian di Jurnal International dengan judul “Evaluation Of The Effectiveness Of Cooperative Learning Methods In Enhancing English Writing Skills Among Elementary School Students’ (2023) Dan” The Impact Of Using Multimedia In Improving English Vocabulary Acquisition Among Primary School Students’ (2024).

Winia Waziana, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Tanjung Karang pada 30 Agustus 1989. Penulis adalah seorang Dosen yang berhome base di Institut Bakti Nusantara Lampung, pada Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer sejak tahun 2015. Penulis memiliki latar belakang Pendidikan S1 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Raden Intan Lampung kemudian menyelesaikan Pendidikan magister jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas PGRI Palembang pada tahun 2015. Memulai karir di dunia Pendidikan dari Guru Bahasa Inggris tingkat SMP hingga Sekolah Tinggi, kini penulis berfokus pada dunia dosen dan aktif menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi. Penulis memiliki minat dan menekuni bidang Penelitian Pendidikan Bahasa Inggris, dan Teknologi Pendidikan, salah satu tugasnya adalah menjadi reviewer dan

penerjemah di beberapa jurnal nasional, selain itu penulis telah menerima 3 kali hibah Penelitian Dosen Pemula dari Kemenristek Dikti.

Teti Sumarni, S.S., M.Si.



Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Hubungan Masyarakat, Politeknik LP3I. Saat ini, selain menjadi dosen, penulis juga menjabat sebagai koordinator ECD (English Competency Division & International Affairs) di Politeknik LP3I. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Sastra Inggris Universitas Padjadjaran dan melanjutkan S2 melalui jalur beasiswa institusi pada Program Studi Administrasi Bisnis STIAM I Jakarta. Penulis menekuni bidang pendidikan dan pengajaran Bahasa Inggris dengan menjadi dosen, trainer dan penulis buku pendidikan Bahasa Inggris untuk tingkat SMP hingga perguruan tinggi. Diantara pengalaman mengajarnya adalah menjadi Dosen di Politeknik Telkom Bandung, di Jurusan Linguistik Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya Unpad, di STIMIK LIKMI Bandung, Politeknik STIA LAN Bandung, Instruktur TOEFL di UNPAR Bandung dan sebagainya.

Ely Heryani, M.Pd



Penulis lahir di Lhokseumawe pada 22 Agustus 1985 dan sekarang menetap di Langsa, Aceh. Menyelesaikan kuliah Strata 1 Pendidikan Bahasa Inggris di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh (lulus pada tahun 2009) dan Strata 2 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (lulus pada tahun 2023). Kutipan favoritnya dari GURU SufiMuda yaitu “Hidup adalah Anugrah”. Ketertarikan penulis terhadap ilmu Bahasa Inggris sejak berada di bangku Sekolah Dasar. Oleh karenanya, penulis memilih berkuliah sampai menyelesaikan S2 di bidang pendidikan Bahasa Inggris. Dan semoga bisa segera berkuliah S3, Aamiin. Penulis pernah bekerja di Politeknik LP3I Kampus Langsa sebagai dosen yang aktif pada pengajaran English I, English II, English for Specific Purposes (Job Hunting) dan TOEIC Class. Sekarang, Penulis aktif mengajar di beberapa sekolah sebagai part-timer seperti di

MTsS Terpadu Raudhah Tahfizh Al-Qur'an Langsa, MTsS Model Aramiyah, Aceh Timur, SMA ITQ Huda Wan Nur Langsa dan mengajar di beberapa kursus Bahasa Inggris di Langsa, seperti Nastia Course dan Funtastic Learning (FL). Aktif di organisasi kemanusiaan, Basecamp Solidaritas Indonesia (BSI) sebagai pengawas. Menyukai kegiatan kemanusiaan sejak 2003 dan pernah bekerja untuk Non-Government Organization setelah tsunami di Aceh (yang terjadi pada 26 Desember 2004) di organisasi Gardamadina Banda Aceh dan International Rescue Committee (IRC) – CARDI.

PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



English language education plays a crucial role in today's globalized world, where proficiency in English opens doors to numerous opportunities in various fields. The foundation of English language education often starts with the basics of grammar, vocabulary, and pronunciation. Early education typically focuses on developing these fundamental skills through interactive and engaging methods, such as storytelling, games, and multimedia resources. This foundational stage is essential for building confidence and competence in both written and spoken English.

As learners progress, English language education expands to include more advanced aspects such as reading comprehension, writing skills, and critical thinking. Curriculum at this stage often incorporates diverse literary genres, research projects, and analytical exercises to enhance students' ability to interpret and produce complex texts. Emphasis is placed on understanding nuances, idiomatic expressions, and cultural contexts, which are vital for effective communication in both academic and professional settings.

In higher education and professional environments, English language training often becomes specialized to meet specific needs. This can include business English, academic writing, or advanced conversational skills. Programs are designed to help learners achieve fluency and mastery, equipping them with the skills necessary to excel in international environments. Additionally, the use of technology and digital tools has transformed English language education, providing innovative and flexible learning options that cater to diverse learning styles and schedules.